

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan adalah situasi dimana keadaan aman secara fisik, finansial, sosial, dan terhindar dari ancaman faktor-faktor yang menyebabkan kerugian ekonomi dan kesehatan. Keselamatan sangat penting bagi aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan (Robert L. Mathis & John H. Jackson, 2002). Keselamatan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (Undang-Undang Nomor 22, 2009).

Keselamatan tentu berkaitan erat dengan kecelakaan, kecelakaan kendaraan didefinisikan sebagai suatu peristiwa yang terjadi akibat kesalahan fasilitas jalan dan lingkungan, kendaraan serta pengemudi sebagai bagian dari sistem lalu lintas, baik berdiri sendiri maupun saling terkait yaitu manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan (Carter et al., 1978). Sedangkan kecelakaan lalu-lintas adalah kejadian di mana sebuah kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan, kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang. Kecelakaan lalu-lintas menelan korban jiwa sekitar 1,2 juta manusia setiap tahun (WHO). Kemudian kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Undang-Undang Nomor 22, 2009).

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Pekalongan dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2021 terjadi 376 kejadian kecelakaan dengan total korban meninggal dunia 85 korban, luka berat 9 korban, dan luka ringan 371 korban. Kecelakaan terbanyak terjadi pada tahun 2019

dengan 107 kejadian kecelakaan. Pada ruas jalan Dr. Sutomo data kecelakaan 5 tahun terakhir yaitu 53 kejadian dengan 13 korban meninggal dunia, luka berat 2 dan luka ringan sebanyak 50 korban dengan kerugian material sebesar Rp. 6.900.000.00,-. Kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti manusia, lingkungan, kendaraan, jalan serta sarana dan prasarana.

Prasarana yang menjadi permasalahan pada jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan terdapat pada kondisi perkerasan jalan yang bergelombang dan marka jalan yang memudar dan rusak di beberapa titik ruas jalan. Selain itu kondisi penempatan tiang dan rambu terlalu dekat dengan badan jalan pada beberapa titik ruas jalan sehingga meningkatkan resiko terganggunya keselamatan pengguna jalan. Sarana pada jalan Dr. Sutomo seperti rambu dan penerangan jalan sudah cukup baik dari kondisi dan penempatan, hanya saja ada beberapa rambu yang terhalang oleh *hazard* sisi jalan sehingga mengganggu visibilitas para pengguna jalan. Tata guna lahan pada jalan Dr. Sutomo sendiri di dominasi oleh pertokoan serta terdapat rumah sakit, terminal, dan pusat perbelanjaan.

Terdapat beberapa berita kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Dr. Sutomo, yaitu terjadi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor dan sebuah mobil yang menyebabkan satu orang pengendara sepeda motor meninggal dunia, kecelakaan terjadi dikarenakan pengendara mobil tidak memperhatikan situasi lalu lintas dan menabrak sepeda motor yang hendak mendahului kendaraan lainnya (Radartegal 2022).Terjadi kecelakaan pada 12 Maret 2022 di jalan Dr. Sutomo yang melibatkan sepeda motor dan truk box yang menyebabkan 1 korban meninggal dunia yang disebabkan pengendara sepeda motor tidak memperhatikan situasi lalu lintas di samping kanan saat berpindah lajur (Tribunjateng.com 2022).

Dari beberapa berita kecelakaan terkini dan data diperoleh yang disebabkan oleh berbagai penyebab, untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan meminimalkan resiko kecelakaan, maka dibutuhkan audit keselamatan jalan. audit keselamatan jalan merupakan pemeriksaan keselamatan jalan formal jalan atau proyek lalu lintas, atau

jenis lain dari proyek keselamatan yang mempengaruhi pengguna jalan, yang dilakukan oleh auditor independen atau tim auditor, yang memiliki kualifikasi yang melaporkan potensi kecelakaan proyek dan kinerja keselamatan untuk semua jenis pengguna jalan (Setyarini and Lukito 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan adanya suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan yang ada pada ruas jalan Jenderal Sudirman untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan tersebut, sehingga di ambil judul "**AUDIT KESELAMATAN JALAN PADA RUAS JALAN DR. SUTOMO KOTA PEKALONGAN**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada serta melihat kondisi eksisting di lapangan maka identifikasi permasalahan yang di dapat sebagai berikut:

1. Pada jalan Dr. Sutomo data kecelakaan 5 tahun terakhir terdapat 53 kejadian dengan 13 korban meninggal dunia, luka berat 2 dan luka ringan sebanyak 50 korban.
2. Pada ruas jalan Dr. Sutomo terdapat fasilitas perlengkapan jalan yang rusak dan belum tersedia serta tidak terawat, seperti rambu yang sudah rusak dan pudar, serta marka jalan yang sudah mulai memudar.
3. Kondisi ruas jalan Dr. Sutomo terdapat beberapa *Hazard* yang mengganggu keselamatan dan meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan bagi pengguna jalan.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka dirumuskan pemecahan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan?
2. Bagaimana hasil dari audit keselamatan jalan pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan?
3. Apa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan keselamatan jalan berdasarkan hasil audit keselamatan jalan pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi peningkatan keselamatan pada ruas jalan Dr. Sutomo di Kota Pekalongan sehingga meningkatkan kualitas pelayanan jalan dan menciptakan jalan yang berkeselamatan bagi pengguna jalan. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.
2. Menganalisis hasil dari audit keselamatan jalan yang dilakukan pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan keselamatan jalan berdasarkan hasil audit keselamatan jalan yang telah dilakukan.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini ada beberapa batasan masalah yang akan dibahas agar tidak ada penyimpangan dari tema yang diangkat serta memaksimalkan hasil analisis dan hasil yang diperoleh. Pembatasan masalah penulisan ini sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil adalah ruas Jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.
2. Melakukan audit keselamatan jalan pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.
3. Analisis hasil audit keselamatan jalan.
4. Analisis kecepatan sesaat dan persentil 85 pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.
5. Analisis jarak pandang henti pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan
6. Analisis fasilitas perlengkapan jalan dan *hazard* sisi jalan pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.
7. Rekomendasi perbaikan dan peningkatan terbatas pada ruas jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.